

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berperan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi dunia kerja. Sistem pembelajaran yang diterapkan menekankan keseimbangan antara teori dan praktik sehingga mahasiswa mampu memahami konsep sekaligus mengaplikasikannya secara langsung. Kebutuhan industri yang terus berkembang menuntut lulusan memiliki keterampilan spesifik serta kemampuan beradaptasi yang baik terhadap perubahan.

Upaya peningkatan kompetensi mahasiswa dilakukan melalui kegiatan magang sebagai bagian dari proses pembelajaran. Kegiatan magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja secara nyata, mengasah keterampilan, serta memperoleh pengalaman sesuai bidang yang dipelajari. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa dalam menghubungkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi di lapangan.

Kegiatan magang dilaksanakan di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN) yang berlokasi di Kabupaten Jember. Koperasi ini bergerak dalam budidaya tanaman tembakau, khususnya Tembakau Bawah Naungan (TBN), serta menghasilkan produk tembakau berkualitas ekspor sebagai bahan pembalut cerutu. KOPA TTN menjadi salah satu tempat yang relevan untuk mempelajari proses budidaya tembakau secara langsung.

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan kondisi iklim yang terdiri atas musim penghujan dan musim kemarau. Tanaman tembakau menjadi salah satu komoditas yang cocok dibudidayakan pada musim kemarau. Masyarakat di Jawa Timur banyak menjadikan tembakau sebagai sumber penghasilan sehingga keberadaannya memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi.

Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan hasil penerapan teknik budidaya yang menggunakan naungan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang lebih terkendali. Penggunaan naungan mampu mengurangi intensitas cahaya matahari serta membantu menjaga kualitas daun agar lebih tipis, elastis, dan sesuai

dengan standar industri. Teknik ini juga berperan dalam menekan risiko serangan hama dan penyakit tanaman.

Proses budidaya tembakau tidak terlepas dari berbagai kendala, terutama serangan hama dan penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kualitas dan hasil panen sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat. Pemeliharaan tanaman melalui pengendalian hama dan penyakit menjadi langkah penting untuk menjaga produktivitas dan kualitas hasil.

Kegiatan magang di KOPA TTN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung proses budidaya Tembakau Bawah Naungan serta teknik pengendalian hama dan penyakit yang diterapkan. Pengalaman tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa serta kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a) Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja profesional bagi mahasiswa
- b) Meningkatkan kompetensi dan relevansi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan DUDIKA;
- c) Menjaga mutu dan efektivitas penyelenggaraan Magang Mahasiswa; dan
- d) Menyiapkan kemandirian mahasiswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a) Melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang teraplikasi langsung pada dunia kerja;
- b) Menambah wawasan mahasiswa mengenai etika kerja, prosedur kerja, standar keselamatan dan budaya organisasi dalam dunia kerja;
- c) Menambah kesempatan mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;

- d) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- e) melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa

Kegiatan Magang Mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Polije sebagai wadah untuk:

- a) Menerapkan ilmu serta keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan terapkan langsung di dunia kerja, sehingga meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian;
- b) Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
- c) Melatih pengembangan keterampilan komunikasi, kolaborasi, manajemen waktu dan pemecahan masalah pada dunia kerja; dan
- d) Memiliki kesempatan dalam membangun jaringan dengan para profesional, mentor serta rekan kerja.

#### 2. Manfaat bagi Polije

Manfaat pelaksanaan Magang Mahasiswa bagi Polije untuk:

- a) mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum; dan
- b) memiliki peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma dan bidang lain yang relevan.

#### 3. Manfaat bagi DUDIKA mitra Magang Mahasiswa

Magang Mahasiswa memberikan manfaat bagi DUDIKA untuk:

- a) mendapatkan talenta terbaik dan mempersingkat waktu rekrutmen sehingga mengurangi biaya pembinaan yang dilakukan oleh DUDIKA;

- b) membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi DUDIKA melalui kolaborasi; dan
- c) berkontribusi terhadap pengembangan SDM unggul.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari hingga 31 Mei 2025 dengan jadwal kerja hari Senin hingga Sabtu dimulai pada pukul 07.00 – 15.30 WIB. Tempat pelaksanaan Magang di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN), Kabupaten Jember.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metodologi yang dipakai dalam Magang meliputi :

#### **1.4.1 Metode Observasi**

Mahasiswa terjun langsung di lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (Kebun Tempurejo dan Kebun Pondok Labu).

#### **1.4.2 Metode Magang**

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya Tembakau Bawah Naungan mulai dari penanaman sampai pengolahan gudang.

#### **1.4.3 Metode Demonstrasi**

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan pengolahan daun tembakau. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun.

#### **1.4.4 Metode Wawancara**

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang – orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

#### 1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.

#### 1.4.6 Metode Studi Pustaka

Melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur budidaya tanaman tembakau sebagai pendukung proses penulisan laporan.